

# PT ASTRA DAIDO STEEL INDONESIA

Tgl : 02 Maret 2023 Report No : 02/III/ADASI/2023

## INVESTIGATION REPORT PT YAMAHA MOTOR MOLD

## I. Masalah

Dies retak setelah di pakai produksi  $\pm$  3000 shots. Normalnya 1 dies bisa di pakai 30.000 shots. Material dies adalah DRM1. Permintaan kekerasan 58-60 HRC



### II. Pengecekan dan Analisa Penyebab

## Proses Heat Treatment subcont ke PT Chiyoda Indonesia

Tanggal Proses Desember 2022
Austenisasi 1140°C x 1 H
Temper 1 550°C x 3 H
Temper 2 550°C x 3 H
Temper 3 550°C x 3 H
Kekerasan Akhir 58 - 60 HRC

### Pengecekan Foto Makro Dies

Dari pengamatan dies yang retak, tidak dapat di ketahui permulaan crack. Crack jalan melingkar pada dies





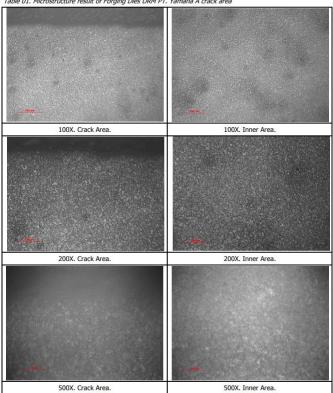






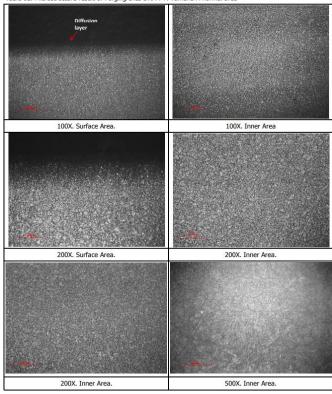
### Yamaha A Crack Area

# Table 01. Microstructure result of Forging Dies DRM PT. Yamaha A crack area



## Yamaha A Normal Area

Table 02. Microstructure result of Forging Dies DRM PT. Yamaha A normal area



## Yamaha B Crack Area

# Table 02. Microstructure result of Forging Dies DRM PT. Yamaha B crack area

## Yamaha B Normal Area

Table 04. Microstructure result of Forging Dies DRM PT. Yamaha B normal area

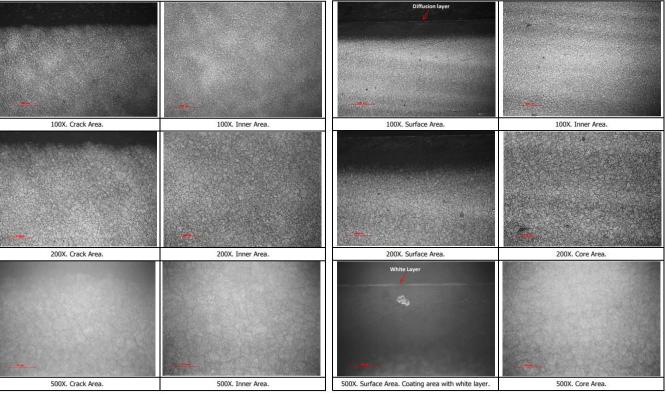
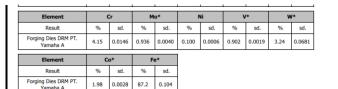


Table 1. Chemical composition result of Forging Dies DRM PT. Yamaha A

rable in enemical compos	100111000	ion result or rorgi		resalt of Forging Dies Dia FF FF Turnana FF								
Element		С		Si	M	<b>I</b> n		P		5		
Result	%	sd.	%	sd.	%	sd.	%	sd.	%	sd.		
Forging Dies DRM PT.	0.533	0.0196	0.220	0.0105	0.472	0.0012	0.0258	0.0006	0.0034	0.0004		

Table 2. Chemical composition result of Forging Dies DRM PT. Yamaha B

Element		С	:	Si	N	1n	-	P	:	s
Result	%	sd.	%	sd.	%	sd.	%	sd.	%	sd.
Forging Dies DRM PT.	0.137	0.0059	0.167	0.0057	0.501	0.0028	0.0300	0.0027	0.0025	0.0001



Yamaha B										
Element	(	Cr	М	o*	1	4i	٧	<b>!</b> *	v	V*
Result	%	sd.	%	sd.	%	sd.	%	sd.	%	sd.
Forging Dies DRM PT. Yamaha B	4.25	0.0323	1.96	0.0078	0.124	0.0009	0.90	0.0000	1.78	0.0144
	_		_		1					

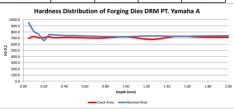
Element	C	<b>o*</b>	Fe*		
Result	%	sd.	%	sd.	l
Forging Dies DRM PT. Yamaha B	0.824	0.0054	89.1	0.0254	

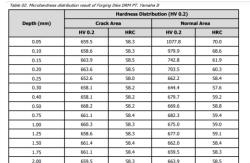
Material	С	Si	Mn	Р	S	Ni	Cr	Мо	w	V	Co
DRM1	0,55	0,30	0,48	0,01	0,00		4,21	0,96	3,01	1,46	1,97
YIM A	0,53	0,22	0,47	0,02	0,00	0,10	4,15	0,93	3,24	0,90	1,98
YIM B	0,13	0,16	0,50	0,03	0,00	0,12	4,25	1,96	1,78	0,90	0,80

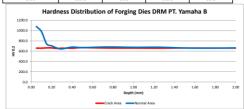
Dari pengujian Komposisi Kimia, Dies A adalah DRM1. Sedang Dies B tidak sama dengan komposisi kimia DRM1

Table 01. Microhardness distribution result of Forging Dies DRM PT. Yamaha A

	Hardness Distribution (HV 0.2)									
Depth (mm)	Crack	Area	Normal Area							
	HV 0.2	HRC	HV 0.2	HRC						
0.05	698.4	60.1	952.3	68.2						
0.10	726.5	61.3	813.7	64.4						
0.15	706.9	60.4	758.0	62.5						
0.20	710.3	60.6	663.6	58.5						
0.25	722.3	61.1	753.9	62.3						
0.30	706.3	60.4	752.5	62.3						
0.40	711.3	60.6	742.8	61.9						
0.50	710.6	60.6	741.1	61.8						
0.75	700.5	60.2	728.4	61.3						
1.00	723.6	61.1	723.9	61.2						
1.25	678.2	59.2	736.9	61.7						
1.50	729.7	61.4	728.7	61.3						
1.75	716.9	60.9	735.5	61.6						
2.00	714.4	60.8	739.5	61.8						







Dari profil kekerasan permukaan dies, terlihat telah di lakukan surface treatment pada dies. Kemungkinan surface treatment nya adalah nitriding. Ketebalan lapisan nitridingnya  $\pm$  0,1 - 0,15 mm (100 - 150  $\mu$ m).

#### III. Analisa Penyebab

- Tidak di termukan adanya abnormality dari mikrostruktur
- Kegagalan dies di karenakan tidak kuat menahan beban saat proses produksi. Tidak ada kondisi abnormal pada material maupun proses heat treatment nya.

# IV Counter Measure

Crack pada dies kemungkinan akibat dari kurang tingginya ketangguhan (toughness) pada dies. Untuk meningkatkan ketangguhan dies kekerasan perlu di turunkan. Angka kekerasan di angka 57-58 HRC, cukup untuk menaikkan ketangguhan dies.

**Customer Approval** 

PT Astra Daido Steel Indonesia QC & Technical Support Department Head

**ALREADY SIGNED** 

Ary Rodjo Prasetyo